



Efektivitas Kinerja Pegawai Sekretariat DPRK Aceh Singkil dalam Menjalankan Tugas dan Fungsi

Performance Effectiveness of Secretariat Employees DPRK Aceh Singkil in Running Job and Function

Derita Tumangger, Irwan Nasution, & Agung Suharyanto*

Mahasiswa Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik,
Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Kinerja suatu instansi Pemerintahan dapat dilihat dari hasil kerja Pegawai atau aparatur pemerintahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas kinerja pegawai Sekretariat DPRK Aceh Singkil dalam menjalankan tugas dan fungsi. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menekankan pada konsep pengukuran kinerja menurut teori Agus Dwiyanto yang meliputi faktor-faktor kinerja yaitu: Produktivitas, Kualitas Layanan, Responsivitas, Responsibilitas dan Akuntabilitas. Data dikumpulkan berdasarkan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja pegawai Sekretariat DPRK Aceh Singkil dilihat dari faktor-faktor kinerja Produktivitas, Kualitas Layanan, Responsivitas dan Akuntabilitas sudah bisa dikatakan baik dengan pelaksanaan pekerjaan yang optimal dan faktor kinerja Responsibilitas belum bisa dikatakan baik karena masih ada beberapa dari pegawai yang bekerja belum maksimal dan belum disiplin di dalam bekerja.

Kata Kunci: Efektivitas; Kinerja; Pegawai

Abstract

The performance of a government agency can be seen from the work of the employee or government apparatus. This study aims to determine the effectiveness of the performance of the Aceh Singkil DPRK Secretariat employees in carrying out their duties and functions. The research method used is qualitative by emphasizing the concept of performance measurement according to Agus Dwiyanto's theory which includes performance factors, namely: Productivity, Service Quality, Responsiveness, Responsibility and Accountability. Data were collected based on data collection techniques with observation, interviews and documentation. The results of this study indicate that the performance of the Aceh Singkil DPRK Secretariat employees viewed from the performance factors of Productivity, Service Quality, Responsiveness and Accountability can be said to be good with optimal work implementation and the Responsibility performance factor cannot be said to be good because there are still some of the employees working not optimal and not disciplined at work.

Keywords: Effectiveness; Performanc; Employees

How to Cite: Derita, T. Nasution, I. & Suharyanto, A. (2023). Efektivitas Kinerja Pegawai Sekretariat DPRK Aceh Singkil Dalam Menjalankan Tugas Dan Fungsi. *Jurnal Ilmu Pemerintahan, Administrasi Publik, Ilmu Komunikasi (JIPIKOM)*, 5(1) 2023: 94-100

*E-mail: agunasuharyanto@staff.uma.ac.id

ISSN 2722-1148 (Online)



PENDAHULUAN

Era globalisasi menuntut tiap-tiap organisasi untuk selalu berbenah. Organisasi terdiri dari sekumpulan manusia yang cepat berubah, dinamis, penuh tantangan, dan penuh dengan ketidakpastian. Di perlukan manusia yang memiliki kemampuan untuk memahami situasi dan mampu memecahkan masalah, serta mampu mengantisipasi perkembangan dunia dengan tetap berorientasi pada nilai dan budaya yang luhur. Dengan kata lain, kunci untuk menghadapi globalisasi ialah sumber manusia yang harus ditingkatkan.

Sumber daya manusia merupakan salah satu unsur dalam organisasi yang dapat diartikan sebagai manusia yang bekerja dalam suatu organisasi. Sumber daya manusia dapat di sebut juga sebagai personil, tenaga kerja, pekerja, karyawan, potensi manusiawi sebagai penggerak organisasi dalam mewujudkan eksistensinya. Kapasitas sumber daya manusia tak terlepas dari sistem dan lingkungan yang turut berpengaruh dalam proses peningkatannya. Sistem tersebut selalu berjalan dengan manajemen baik formal maupun informal. Tanpa adanya sistem manajemen, kinerja pegawai Sekretariat DPRK Aceh Singkil tidak akan berjalan sebagaimana mestinya, visi dan misi yang telah ditetapkan di Sekretariat DPRK Aceh Singkil dalam mendukung kelancaran tugas pokok dan fungsi DPRK Aceh Singkil tidak akan tercapai, target-target yang telah disepakati tidak mungkin tercapai.

Menurut Effendy dalam Kadarisman (2019) efektivitas adalah komunikasi yang prosesnya mencapai tujuan yang direncanakan sesuai dengan biaya yang dianggarkan, waktu yang ditetapkan dan jumlah personil yang ditentukan. Efektivitas merupakan salah satu pencapaian yang ingin diraih oleh instansi pemerintah agar dapat memuaskan masyarakat (dalam H. Waruwu & B. Masitho). Dengan demikian, efektifitas disini berarti tercapainya sasaran yaitu visi dan misi yang telah ditetapkan di Sekretariat DPRK Aceh Singkil yang telah ditentukan sebelumnya untuk mewujudkan tertib administrasi dan pelayanan yang prima dalam mendukung kelancaran tugas dan fungsi anggota DPRK Aceh Singkil, dan merupakan sebuah pengukuran bahwa suatu target telah tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Kinerja merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan dalam sebuah organisasi (Arifin et al., 2022; Haryati et al., 2019) dan menurut Nasution dan Sinaga (2014) kinerja dalam organisasi merupakan jawaban dari berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Pegawai merupakan sumber daya yang sangat penting karena pegawai salah satu unsur aparatur yang secara kelambagaan menjadi bagian dari manajemen pemerintahan untuk menyelesaikan tugas pokok dan fungsinya dalam pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan masyarakat. Kinerja pegawai merupakan seberapa banyak mereka memberikan kontribusi kepada organisasi.

Khususnya pada era globalisasi ini kinerja pegawai Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten (DPRK) sangat penting untuk dibahas mengingat kinerja pegawai suatu organisasi akan mempengaruhi kinerja lembaga. Jadi dalam menjalankan tugas dan fungsinya, anggota DPRK Aceh Singkil terkadang tidak menjalankan tugas dan fungsinya secara baik dan mencapai tujuan secara maksimal tanpa adanya bantuan dari pegawai Sekretariat DPRK Aceh Singkil yang tercantum dalam Qanun Kabupaten Aceh Singkil Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah dan Sekretariat DPRK Aceh Singkil Pasal 10 dan 11, maka dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, anggota DPRK Aceh Singkil dibantu oleh pegawai yang merupakan unsur pelayanan terhadap anggota Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten.

Untuk membantu tugas dan fungsi anggota Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten, dilakukan oleh pegawai yang telah diperbantukan untuk menyelenggarakan fungsi administrasi, menyelenggarakan rapat-rapat anggota Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten, penyediaan dan pengkoordinasian tenaga ahli yang diperlukan anggota Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten. Pegawai yang merupakan aparatur sipil negara (ASN) yang bekerja sebagai unsur pelayanan terhadap anggota Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten yang merupakan bagian dari Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Aceh Singkil. Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten dipimpin oleh Sekretaris Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Sebagaimana diketahui bersama Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten (DPRK) adalah bentuk lembaga perwakilan rakyat (Parlemen) daerah

(Provinsi/Kabupaten/Kota) di Indonesia yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggaraan pemerintahan daerah bersama dengan pemerintah daerah. DPRK merupakan mitra kerja kepala daerah (Bupati). Kinerja pegawai adalah kumulasi tiga elemen yang saling berkaitan, yaitu keterampilan, upaya dan sifat-sifat keadaan eksternal.

Penelitian terdahulu yang saya gunakan dalam penyelesaian skripsi ini adalah skripsi dari penelitian Rahma (2019) dalam penelitiannya yang berjudul *Responsibilitas Kinerja Pegawai Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) di Kabupaten Jeneponto*. Penelitian kedua yang saya gunakan sebagai acuan dalam penyusunan skripsi ini adalah jurnal dari penelitian Bakri (2015) dalam penelitiannya yang berjudul *Analisis Kinerja Pegawai di Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Kutai Timur*. Penelitian ketiga yang saya gunakan sebagai acuan dalam penyusunan skripsi ini adalah skripsi dari penelitian Azzahra (2018) dalam penelitiannya yang berjudul *Kinerja Pegawai Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Banten 2017*. Penelitian keempat yang saya gunakan dalam penelitian ini adalah jurnal Efendy (2013) dalam penelitiannya yang berjudul *Analisis Kinerja Pegawai Dalam Pengelolaan Surat Menyurat Sesuai Tata Naskah Dinas Studi Pada Sekretariat Kantor Camat Sunggal Kabupaten Deli Serdang*.

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut, untuk mengetahui Bagaimana Efektivitas Kinerja Pegawai Sekretariat DPRK Aceh Singkil dalam Menjalankan Tugas dan Fungsi. Dengan penjelasan di atas maka harapan bahwa pegawai di Sekretariat DPRK Aceh Singkil akan mampu mengerjakan tugas dan fungsinya secara efektif. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang "Efektivitas Kinerja Pegawai Sekretariat DPRK Aceh Singkil Dalam Menjalankan Tugas Dan Fungsi".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Peneliti memilih menggunakan metode kualitatif untuk menentukan cara mencari, mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data hasil penelitian. Menurut Denzim dan Lincoin dalam Azzahra (2018) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Lokasi penelitian adalah hal terpenting dalam melakukan penelitian, lokasi merupakan objek/tempat penelitian, penulis memilih lokasi penelitian yang berada di Sekretariat DPRK Aceh Singkil Kecamatan Singkil Utara Kabupaten Aceh Singkil Provinsi Aceh.

Menurut Afrizal (2016) informan penelitian adalah orang yang memberikan suatu informasi baik tentang dirinya ataupun orang lain atau suatu kejadian atau suatu hal kepada peneliti atau pewawancara mendalam. Jadi, penelitian kualitatif informan dibagi menjadi tiga yaitu : informan kunci , yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini adalah bapak Satria Buana, SH selaku Kabbag Umum, dan bapak H. Bungaran Tumangger, SE selaku Kabbag Pengawasan dan Penganggaran, informan kunci, yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini adalah bapak H. Suwan, S.Pd., M.M selaku Sekretaris DPRK Aceh Singkil, informan tambahan yang menjadi informan tambahan dalam penelitian ini adalah ibu Arianti, S.Mn selaku Kasubbag Umum dan Kepegawaian, ibu Haswinar A,Md selaku Kasubbag Perencanaan dan Keuangan, ibu Elly Asmarawati, S.H selaku Kasubbag Penyusunan Peraturan Per UU, bapak Lily Sukhyar, S.IP selaku Kasubbag Anggaran, bapak Julkarnaen, A,Md selaku Kasubbag Pengawasan di Sekretariat DPRK Aceh Singkil dan bapak Jaimar Tumangger selaku anggota DPRK Aceh Singkil.

Menurut Sugiyono (2015) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan, Kepustakaan, Informasi itu diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, jurnal, skripsi, tesis, dan disertasi, peraturan-peraturan, buku tahunan dan sumber-sumber tertulis. Observasi (Pengamatan), observasi peneliti terlebih dahulu meninjau ke lokasi ataupun tempat yang ingin diteliti. Interview (Wawancara), menurut Esterberg (2002) dalam Sugiyono (2014) wawancara adalah pertemuan dua orang atau untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat

dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dokumentasi, menurut Noor (2011) dokumentasi adalah sebagian data yang tersedia yaitu berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan artefak, dan foto. Triangulasi Data, Menurut Sugiyono (2014) triangulasi data adalah sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Teknik analisis data Miles dan Huberman dalam Rahma (2019) mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verifying*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas Kinerja Pegawai Sekretariat DPRK Aceh Singkil Dalam Menjalankan Tugas dan Fungsi

Menurut James L. Gibson dalam Mannayong (2018) Efektivitas merupakan usaha pencapaian sasaran yang dikehendaki (sesuai dengan harapan) yang ditujukan kepada orang banyak dan dapat dirasakan oleh kelompok sasaran yaitu penerima layanan. Efektivitas berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, dan partisipasi aktif dari anggota serta merupakan keterkaitan antara tujuan dan hasil yang dinyatakan, dan menunjukkan derajat kesesuaian antara tujuan yang dinyatakan dengan hasil yang dicapai. Ini berarti apabila suatu pekerjaan dapat diselesaikan sesuai perencanaan, baik dalam waktu, biaya, maupun mutunya, maka dapat dikatakan efektif.

Produktivitas, Menurut Dwiyanto (2006) produktivitas adalah efektivitas yang mengarah pada pencapaian kerja yang maksimal dan efisiensi yang berkaitan dengan upaya membandingkan input (masukan) dengan bagaimana pekerjaan tersebut terlaksana. Dari sisi lain produktivitas kerja merupakan pemanfaatan ataupun penggunaan sumber daya manusia secara efektif dan efisien. Produktivitas yang tinggi merupakan cerminan pegawai yang merasa puas akan pekerjaannya dan akan memenuhi semua kewajibannya sebagai pegawai. Produktivitas ini pula merupakan suatu hal yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kinerja pegawai Sekretariat DPRK Aceh Singkil dalam menjalankan tugas serta fungsinya di DPRK itu sendiri.

Seperti yang disampaikan Sekretaris Dewan (SEKWAN) Kabupaten Aceh Singkil “efektivitas pelayanan sudah di distribusikan sesuai dengan job desk-nya masing-masing, disini ada tiga tugas bagian ada kabbag umum, di bagian umum itu menangani kepegawaian dan keuangan, di bagian hukum dan persidangan sesuai dengan bidangnya menangani peraturan-peraturan, sidang-sidang membuat tata tertib yang menyangkut dengan peraturan perundang-undangan sedangkan di bagian penganggaran dan pengawasan menangani rapat-rapat anggaran jadi efektivitasnya kita bagi sesuai dengan tupoksi masing-masing, cara pemimpin dalam meningkatkan kualitas kerja para bawahan, yang pertama melakukan pembinaan-pembinaan terhadap pegawai baik pembinaan secara internal dan eksternal seperti mengikut sertakan pelatihan-pelatihan kalau ada bimtek dari anggota dewan kita selalu ikutkan dari Sekretariat jadi menurut Sekwan DPRK pegawai sekretariat DPRK Aceh Singkil sudah efektif dan efisien di dalam bekerja karena dilihat dari tidak adanya pekerjaan yang terkendala”. Produktivitas di Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Aceh Singkil ini sudah baik. Para pegawai yang bekerja sudah sesuai dengan tupoksi yang ditetapkan di Sekretariat dan para pegawai sudah bekerja dengan efektif dan efisien walaupun ada beberapa pegawai yang belum efektif dan efisien. Karena produktivitas ini adalah salah satu faktor-faktor untuk mencapai kinerja yang lebih baik serta menilai keberhasilan kinerja pegawai DPRK Aceh Singkil.

Kualitas Layanan, Menurut Dwiyanto (2006) kualitas layanan cenderung menjadi semakin penting dalam menjelaskan kinerja organisasi pelayanan publik. Kepuasan masyarakat bisa menjadi parameter untuk menilai kinerja organisasi publik. Banyak pandangan negatif terbentuk mengenai organisasi publik yang muncul karena ketidakpuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang di terima dari organisasi publik. Banyak pandangan negatif terbentuk mengenai organisasi publik yang muncul karena ketidakpuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang di terima dari organisasi publik. Kualitas pelayanan bukanlah dilihat dari sudut pandang pihak penyelenggara atau penyedia layanan, melainkan berdasarkan persepsi masyarakat penerima layanan. Apabila pelayanan yang diterima atau dirasakan itu sesuai dengan apa yang diharapkan, maka kualitas pelayanan dipersepsikan baik dan memuaskan.

Dengan demikian baik buruknya kualitas pelayanan cenderung kepada kemampuan penyedia layanan dalam memenuhi harapan masyarakat (para penerima layanan) secara konsisten. Berkualitas tidaknya pelayanan yang diberikan ini akan berpengaruh pada kinerja pegawai di Sekretariat DPRK Aceh Singkil. Dalam konteks ini Sekretariat DPRK Aceh Singkil yang merupakan media pelayanan yang diperlukan anggota DPRK. Seperti hasil wawancara dengan Kasubbag Umum dan Kepegawaian “kualitas layanan yang diberikan pegawai kepada DPRK sudah tepat waktu seperti sidang-sidang kalau pegawai tidak hadir pasti pelaksanaan sidang tidak bisa dilakukan dan akurasi pelayanan yang diberikan kembali kepada SOP-nya di dalam suatu instansi baik swasta maupun pemerintah pasti memiliki SOP dan rencana Sekretariat DPRK Aceh Singkil di tahun 2021 membuat SOP dalam bentuk dibukukan selama ini SOP ada tetapi yang tertulis belum ada baru petunjuk-petunjuk teknis kerja”. Menurut hasil analisis peneliti dari beberapa informan yang di wawancarai kualitas layanan kinerja pegawai Sekretariat DPRK Aceh Singkil dapat dilihat dari aspek ketepatan waktu pelayanan dan akurasi layanan dapat dikatakan baik sesuai dengan yang diharapkan oleh pengguna jasa yaitu DPRK Aceh Singkil dilihat dari hasil kerja pegawai karena tidak ada rapat dan sidang-sidang yang tidak berjalan dengan baik.

Responsivitas, Menurut Dwiyanto (2006) responsivitas adalah kemampuan organisasi untuk mengenali kebutuhan masyarakat, menyusun agenda dan prioritas pelayanan, dan mengembangkan program-program pelayanan publik sesuai kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Responsivitas dimasukkan sebagai salah satu indikator kinerja organisasi publik. Responsivitas dalam konteks penelitian ini adalah kemampuan pegawai pada Sekretariat DPRK Aceh Singkil untuk mengenali kebutuhan pengguna jasa dalam hal ini anggota DPRK Aceh Singkil, menyusun agenda dan mengembangkan program-program pelayanan sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi pengguna jasa. Salah satu upaya Sekretariat DPRK Aceh Singkil adalah menempatkan pegawai selaku Kasubbag Umum dan Kepegawaian beliau mengatakan “kemampuan pegawai di dalam bekerja baik dalam mengenali tugas dan fungsi DPRK harus menguasai dan memahami apa saja yang perlu di konsultasikan terkait mitra kerjanya dan harus memiliki wawasan yang luas dan selama ini sudah di kategorikan baik dan mengenai kuantitas kerja sudah dibagi sesuai dengan kemampuan pegawai masing-masing sesuai dengan latar belakang pendidikannya”. pada tiap-tiap pimpinan dewan, serta pegawai pada tiap-tiap alat kelengkapan anggota DPRK. Menurut hasil analisis peneliti dari beberapa informan yang di wawancarai responsivitas pelayanan pegawai pada Sekretariat DPRK Aceh Singkil cukup responsif walaupun ada beberapa pegawai yang belum responsif terhadap pengguna jasa yaitu anggota DPRK.

Responsibilitas, Pada pemberian pelayanan memiliki berbagai ketentuan-ketentuan administrasi organisasi dan prinsip-prinsip organisasi yang telah ditetapkan untuk menunjang kualitas tanggung jawab pegawai terhadap kinerja dalam pemberian pelayanan. Tingkat responsibilitas dalam pelayanan sangat mempengaruhi penilaian kinerja dari pegawai dan kualitas pelayanan yang dihasilkan. Kinerja yang baik akan menghasilkan pelayanan yang berkualitas sehingga dalam faktor-faktor kinerja dapat dinilai dari kepatuhan terhadap peraturan dan prosedur dan daya tanggap pegawai di dalam bekerja. Selaku Kasubbag Anggaran beliau mengatakan bahwa “menyangkut masalah kedisiplinan pegawai inilah kendalanya, di Sekwan ini berbeda dengan dinas lain pegawai yang bekerja di Sekretariat biasa saja kalau pulang jam 02.00 WIB karena ada pekerjaan yang harus diselesaikan, Sekretariat ini tidak bisa disamakan dengan dinas lain yang masuk jam 08.00 WIB dan pulang jam 16.00 WIB dan berbicara daya tangkap pegawai di dalam bekerja selama ini mudah menerima arahan dari atasan”. Oleh karena itu responsibilitas ini penting untuk tetap dijaga dan ditingkatkan demi terciptanya kinerja di Sekretariat DPRK Aceh Singkil menjadi baik dalam memberikan pelayanan di Sekretariat.

Akuntabilitas, menurut Dwiyanto (2006) akuntabilitas digunakan untuk melihat seberapa besar kebijakan dan kegiatan organisasi publik itu konsisten dengan masyarakat banyak. Kinerja pada tingkat organisasi berkaitan dengan usaha mewujudkan visi organisasi, dimana visi organisasi merupakan arah yang menentukan kemana organisasi akan di bawa dan apa yang akan dicapai oleh organisasi untuk masa depan. Akuntabilitas organisasi Sekretariat DPRK Aceh Singkil, dapat dilihat dari pelaksanaan misi Sekretariat DPRK Aceh Singkil yaitu meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia yang didukung oleh sarana prasarana yang memadai, meningkatkan pelayanan administrasi dan keuangan sesuai dengan peraturan dan perundang-

undangan, meningkatkan efektifitas persidangan dan penyelenggaraan kegiatan DPRK dan meningkatkan penyimpanan dan pengendalian produk hukum dan hubungan masyarakat. Oleh karena itu, faktor akuntabilitas ini menjadi hal yang sangat penting dimiliki setiap organisasi pemerintah maupun instansi lain.

Kasubbag Perencanaan dan Keuangan beliau mengatakan “Tanggung jawab pegawai di dalam bekerja selama ini sangat bertanggung jawab dan berbicara mengenai taat terhadap peraturan yang di tetapkan di Sekretariat DPRK Aceh Singkil sudah taat karena pekerjaan ASN diatur dengan peraturan”. Hasil analisis peneliti dari beberapa informan yang di wawancarai akuntabilitas pelaksanaan kinerja di Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Aceh Singkil dalam hal ini para pegawai dalam menjalankan tugas dan fungsinya sudah bisa dikatakan cukup baik, di lihat dari tanggung jawab pegawai di dalam bekerja dan memfasilitasi anggota dewan dan ketaatan pegawai terhadap peraturan yang telah ditetapkan di Sekretariat DPRK Aceh Singkil melalui jabatan dan tupoksi masing-masing.

SIMPULAN

Produktivitas sudah bisa dikatakan baik disebabkan pelayanan sudah di distribusikan masing-masing sesuai dengan *job desk*-nya dan sesuai dengan latar belakang pendidikan para pegawai dan tupoksinya sudah disesuaikan dengan bidang masing-masing. Mengenai kualitas layanan sudah tepat waktu dilihat dari tugas-tugas dan agenda anggota DPRK yang sudah direncanakan dan dipersiapkan secara matang sebelum rapat dilaksanakan dan sudah sesuai dengan tugas dan fungsi pegawai. Responsivitas cukup responsif walaupun ada beberapa pegawai yang belum responsif terhadap pengguna jasa yaitu anggota DPRK. Responsibilitas kerja pegawai Sekretariat DPRK Aceh Singkil masih kurang baik di sebabkan masih ada sebagian pegawai yang kurang disiplin baik waktu datang dan pulang kerja dan dikarenakan masih ada sebagian pegawai baru atau pegawai pindahan. Akuntabilitas cukup baik dilihat dari kinerja pegawai yang sudah bertanggungjawab dan taat terhadap aturan yang telah ditetapkan oleh pimpinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, (2016). *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Arifin, M., Sihombing, M., & Kusmanto, H. (2022). Efektifitas Kinerja Pegawai dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi pada Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Batu Bara. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(4), 2379-2390. doi:<https://doi.org/10.34007/iejss.v4i4.1080>
- Azzhra, F, R., (2018). *Kinerja Pegawai Sekretariat DPRD Provinsi Banten 2017*, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Skripsi
- Bakri, (2015). *Analisis Kinerja Pegawai Di Sekretariat Dewan Perwakilan*
- Dwiyanto, A., (2006). *Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Efendy, J., (2013). *Analisis Kinerja Pegawai Dalam Pengelolaan Surat Menyurat Sesuai Tata Naskah Dinas*
- Haryati, E., Suharyanto, A. Hasmayni, B. & Siregar, F.H. (2019). [The Effect of Work Environment and Work Stress on Employee Performance at PT Aneka Gas Industri Tbk](#) Research Article in Proceedings of the 2nd International Conference on Social Sciences and Interdisciplinary Studies (formerly ICCSSIS), ICCSIS 2019, 24-25 October 2019, Medan, North Sumatera, Indonesia
- Kadarisman, M., (2019). Efektivitas Aparatur Sipil Negara Dalam Pelayanan Administrasi di Kota Depok, *Jurnal Ilmu Administrasi*, 16 (1): 1-21
- Mannayong, J., (2018). Efektivitas Kinerja Pegawai Pada Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olah Raga Kabupaten Takalar, *Jurnal Administrasi Negara*, 24 (2): 77-88
- Nasution, F, R., dan Sinaga, S, R., (2014). Evaluasi Kinerja Pegawai Kantor SAMSAT Dalam Pelayanan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, *Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik UMA*, 2 (1): 1-17
- Noor, J., (2011). *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kharisma Putra Utama
- Peraturan Bupati Aceh Singkil Nomor 49 Tahun 2018 Tentang Hasil Analisis Jabatan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Aceh Singkil Tahun 2019
- Qanun Kabupaten Aceh Singkil Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Sekretariat Daerah dan Sekretariat DPRK Aceh Singkil Pasal 10 dan 11
- Rahma, (2019). *Responsibilitas Kinerja Pegawai Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Di Kabupaten Jeneponto*, Universitas Muhammadiyah Makasar, Skripsi

Derita Tumangger, Irwan Nasution, & Agung Suharyanto, Efektivitas Kinerja Pegawai Sekretariat DPRK Aceh Singkil Dalam Menjalankan Tugas Dan Fungsi

- Sinambela, L, P., (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta: PT Bumi Aksara
Studi Pada Sekretariat Kantor Camat Sunggal Kabupaten Deli Serdang, *Jurnal Administrasi Publik*, 1 (2): 162-180
- Sugiyono, (2014). Memahami Penelitian Kualitatif, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, (2015). Metode Penelitian dan Pengembangan (Research And Development), Bandung: Alfabeta.
- Tika, M, P., (2014). Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan, Jakarta: Bumi Aksara
- Waruwu, H., & Masitho, B., (2016). Efektivitas Pelayanan Paspur Pada Kantor Imigrasi Kelas I Khusus Medan, *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 4 (1): 43-51
- Yani, M., (2012). Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta: Mitra Wacana Media